

PENGELOLAAN ANAK DIDIK ANAK USIA DINI DI LEMBAGA KELOMPOK BERMAIN BINTANG DESA SIDANG EMAS BANYU ASIN III

Fika Kurniati^{a*}, Sukmawati^b, Retno Wulandari^c

^{a,b,c} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: fikakurniati2@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

02 July 2022

Revised

05 July 2022

Accepted:

11 July 2022

Online Available:

29 September 2022

Keywords :

Pengelolaan, Anak
Didik, Kelompok
Bermain

*Management, Students,
Playgroup*

***Correspondence:**

Name : Fika Kurniati

E-mail: fikakurniati2@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pengelolaan anak didik di Lembaga KB. Dalam penerimaan dan belajar serta pengelolaan peserta didik atau anak didik bahwa kehadiran dibutuhkan dilembaga satuan PAUD, Pengelolaan yaitu suatu proses untuk mengelola atau memanajemen guna untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, anak didik adalah subjek atau objek dalam proses transformasi pengetahuan atau pembelajaran sebagai dasar utama untuk masa awal dan dini, Pengelolaan anak didik yaitu suatu proses untuk mengelola peserta didik untuk mencapai tujuan secara efektifitas dan efisien yang dimulai dari penerimaan peserta didik samapi dengan tahap evaluasi peserta didik. Tingkat pencapaian perkembangan peserta didik KB meliputi nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, sosial-emosional, kognitif dan seni, anak didik atau peserta didik mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing mereka unik dengan seluruh potensi yang ada pada dirinya dan keunikan ini tidak dapat diseragamkan dengan satu aturan yang sama antara anak didik yang satu dengan anak didik yang lainnya, keunikan yang terjadi pada anak didik memang menimbulkan permasalahan tersendiri yang harus diketahui dan dipecahkan sehingga pengelolaan anak didik dalam satu kerangka kerja yang terpadu mutlak diperhatikan. Oleh karena itu pengelolaan anak didik harus dipahami oleh orang-orang yang bekerja dilembaga PAUD, baik itu tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang kesehariannya berinteraksi dengan anak-anak

Abstract

This article aims to find out an overview of the management of students in family planning institutions. In accepting and learning and managing students or students that attendance is needed in PAUD unit institutions, Management is a process to manage or manage in order to achieve goals effectively and efficiently, students are subjects or objects in the process of transforming knowledge or learning as the main basis for the early and early years, student management is a process to manage students to achieve goals effectively and efficiently starting from the acceptance of students to the evaluation stage of students. The level of achievement of the development of family planning students includes religious and moral values, physical motor, language, socio-emotional, cognitive and artistic, students or students have advantages and disadvantages, each of them is unique with all the potential that exists in him and is unique. This cannot be uniformed with the same rules between one student and another, the uniqueness that occurs in students does cause its own problems that must be known and solved so that the management of students in an integrated framework is absolutely considered. Therefore, the management of students must be understood by people who work in PAUD institutions, both educators and education staff who interact with children daily..

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar dan dapat diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal dan informal. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), PAUD pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain ((KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan jalur pendidikan anak usa dini pada jalur informmal berbenntuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang ada dilingkungan.

Pendidikan Anak Usia Dini dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat 14, “ Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yyang dilakukan melalui pemberian rangsanga pendidikan uuntuk membantu pertumbuhan dann perkembangan jasmani dan rihani agar anak memiliki kesiaan dalam memasuki pendidikan lebiih lanjut.”

Pendidikan yang berkualitas menghasilkan peserta didik yang unggul dalam berbagai aspek perkembangan, agar potensi dan kemampuan masing-masing anak didik dapat diaktualisasikan dalam setiap kegiatan ppembelajaran. Dalam dunia pendidikan juga dibutuhkan upaa pengelolaan yang dikenal dengan manajemen pendidikan agar proses pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien.

Tujuan umum pengelolaan peserta didik atau anak didik adalah dapatt mengatur segala bentuk keggiatan peserta didik, gar segala kegiatan dapat menunjang proses-proses dalam bentuk belajar mengajar disekolah. Agar segala proses tersebut mencappai tujuan yang diinnnginkan, belajar mengajar disekolah maupun lembaga-lembaga yang ada memberlakukan tata tertib dan peraturan sekolah sehingga tercapai tujuan sekolah dan pendidikan secara keseluruhan.

Adapun fungsi umum pengelolaan peserta didik atau anak didik adalah sebagai acuan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri seoptimal mungkin, baik yang berhubungan dengan individual, sosial, kebutuhan dan potensi anak didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana penelitian adalah dimana instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan snow ball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis dta bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena memberi gambaran secermat mungkin mengenai individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Menurut Moleong deskriptif kualitatif yaitu “Data yang dikumpulkan berupa kata-

kata, gambar, dan bukan angka-angka hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara dan observasi di KB Bintang Desa Sidang Emas Banyu Asin III diperoleh jumlah guru dengan kualifikasi. Di KB Bintang terdapat empat tenaga pendidik, satu kepala sekolah. KB Bintang memiliki Misi yakni: 1) Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Inovatif, 2) Mendidik Anak Seara Optimal Sesuai Dengan Kemampuan Anak, 3) Menyiapkan ANAK Ke Jenjang Pendidikan Dasar Dengan Ketercapaian Kompetensi Dasar Sesuai Tahapan Perkembangan Anak. Dan memiliki tujuan sebagai berikut: 1) Mendidik Anak Agar Menjadi Generasi Yang Berkualitas Berguna Bagi Agama, Nusa, dan Bangsa, 2) mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam karya seni, 3) menciptakan suasana sekolah yang agamis dan disiplin, 4) menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar sesuai dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak,.

Pengelolaan peserta didik memiliki tujuh prinsip dasar yakni: 1) penyelenggaraan dapat mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat melakukan program pelaksanaan, 2) manajemen anak didik dilihat sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah, 3) semua bentuk kegiatan manajemen peserta didik harus mengacu pada misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik, 4) kegiatan pengelolaan anak didik harus diupayakan untuk mempersatukan anak didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan, 5) kegiatan pengelolaan anak didik harus dipandang sebagai upaya pembimbingan anak didik, 6) kegiatan pengelolaan anak didik harus mendorong kemandirian anak didik, 7) kegiatan yang diberikan pada anak didik harus fungsional bagi kehidupan anak didik baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan subjek penelitian akan dibahas mengenai ruang lingkup pembahasan pengelolaan anak didik yang terdiri dari: a) perencanaan anak didik, b) pengelolaan kehadiran dan ketidakhadiran anak didik, c) pencatatan laporan anak didik, d) pelaksanaan tata tertib peserta didik, e) evaluasi kegiatan anak didik, f) kelulusan anak didik.

a. Perencanaan Anak Didik Baru

Perencanaan peserta didik adalah suatu aktifitas memikirkan kedepan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki sekolah maupun mereka akan lulus dari sekolah, yang direncanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan pelulusan peserta didik.

Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan anak didik baru, kelulusan, jumlah utus sekolah dan kepindahan. Khusus mengenai perencanaan anak didik akan langsung berhubungan

dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi anak didik yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan dan dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kurikuler dan non kurikuler.

Langkah pertama yang dilakukan KB Bintang yaitu menganalisis jumlah anak didik yang akan diterima melalui pertimbangan daya tampung KB Bintang. Jumlah anak didik yang direkrut KB Bintang berdasarkan hasil wawancara yaitu sebanyak 20 siswa, KB Bintang memiliki 4 Guru dan satu kepala sekolah.

Yang kedua, yaitu proses penerimaan anak didik, penerimaan anak didik di KB Bintang terbuka setiap waktu, proses pendaftaran siswa baru masih bersifat pendaftaran di kantor sekolah, belum dapat diakses melalui online dikarenakan KB Bintang jauh dari pusat perkotaan. KB Bintang tidak membentuk khusus panitia penerimaan anak didik baru oleh karena itu, setiap guru harus wajib datang saat kegiatan penerimaan anak didik baru.

Yang ketiga yaitu pengenalan lingkungan yang berada di KB Bintang serta memperkenalkan guru-guru yang berada disana. dan yang terakhir yaitu pencatatan dan pelaporan peserta anak didik KB Bintang mulai sejak awal daftar hingga anak didik tersebut lulus.

b. Mengatur Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik.

Kehadiran dan ketidakhadiran anak didik disebut dengan istilah absensi di sekolah. Kehadiran dan ketidakhadiran anak didik secara fisik dan mental terhadap aktivitas sekolah pada jam-jam yang telah ditentukan oleh pihak sekolah tersebut sedangkan ketidakhadiran adalah tidak adanya partisipasi secara fisik oleh anak didik terhadap segala kegiatan yang ada di sekolah.

Pada umumnya ketidakhadiran dibagi menjadi tiga yaitu: alfa, sakit dan izin. serta ada empat penyebab ketidakhadiran anak didik di sekolah yaitu: ketidakhadiran anak didik bersumber dari keluarga, ketidakhadiran anak didik bersumber dari anak didik sendiri, ketidakhadiran anak didik bersumber dari lingkungan sekolah, dan ketidakhadiran anak didik bersumber dari lingkungan masyarakat. ketidakhadiran siswa menjadi tanggung jawab guru yang ada saat mengajar, di KB Bintang ketidakhadiran anak didik dicatat sesuai dengan laporan dari orang tua anak didik

c. Pencatatan dan Pelaporan anak didik

Pencatatan dan pelaporan anak didik dapat dimulai dari anak masuk hingga anak lulus. Tujuan dilakukan pencatatan dan pelaporan anak didik agar sekolah dapat bertanggung jawab terhadap anak didik ketika anak lulus dan sekolah dapat melaporkan perkembangan dan hambatan yang terjadi kepada anak didik kepada orang tua atau wali anak.

Di KB Bintang pencatatan dan pelaporan peserta didik dicatat menggunakan buku yang berisi tentang sikap atau perilaku anak didik mulai dari awal masuk hingga anak lulus.

d. Pelaksanaan Tata Tertib.

Setiap anak didik memiliki tanggung jawab untuk mengenakan seragam sekolah dengan keuntuan dari sekolah, dari observasi di KB Bintang dan hasil wawancara dari salah satu guru mengatakan bahwa KB Bintang mempunyai seragam batik khusus untuk anak didik. Anak didik wajib membuang sampah pada tempatnya setelah anak makan dan minum, adapun jam masuk yaitu pukul 08.00 dan jam pulang 10.00 WIB.

e. Evaluasi Kegiatan Anak didik

Evaluasi hasil belajar anak didik adalah suatu proses menentukan nilai prestasi belajar anak didik dengan menggunakan patokan-patokan tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Di dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar dinyatakan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan informasi tentang pencapaian peserta didik dalam setiap kompetensi yang dilakukan secara terencana dan sistematis selama dan setelah proses pembelajaran.

Menurut Mulyasa penilaian adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar anak dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik akurat dan konsisten.

Di KB Bintang evaluasi dilakukan pada saat proses pembelajarannya berlangsung untuk penilaian akhir guru mengumpulkan penilaian dari hasil yang dilakukan secara harian kemudian direkap, di KB Bintang guru tidak memberikan ujian kahr kepada anak-anak dan hanya melakukan pengayaan kepada anak yang belum cukup memenuhi indikator pencapaian perkembangan.

f. Kelulusan dan alumni anak didik

Proses kelulusan merupakan proses akhir dari pengelolaan peserta didik. Kelulusan merupakan pernyataan dari lembaga bahwa anak didik telah menyelesaikan program pendidikan yang diikuti, untuk KB yaitu telah menyelesaikan dua semester di kelompok A dan dua semester di kelompok B. Di KB Bintang pernyataan kelulusan ditandai dengan pengeluaaran ijazah yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan namanya akan terdaftar di buku alumni sekolah tersebut.

KESIMPULAN

Pengelolaan anak didik diartikan sebagai suatu proses pengelolaan segala hal yang berkaitan dengan anak didik di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan yang dilakukan selama anak berada di sekolah, sampai dengan anak menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Dengan kata lain pengelolaan

anak didik merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerja sama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran sekolah. Dengan demikian pengelolaan anak didik itu bukanlah dalam bentuk-bentuk pencatatan anak didik saja, melainkan meliputi aspek-aspek yang lebih luas lagi, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran uaya pertumbuhan dan perkembangan anak didik melalui pendidikan.

Ari hasil penelitian di KB Bintang dengan metode observasi dan wawancara oleh salah satu guru, dapat dilihat bahwa mulai dari pendaftaran anak didik hingga kelulusan para pengelola dan guru dapat memenuhi semua ruang lingkup pengelolaan anak didik mulai dari perencanaan anak didik, mengatur kehadiran dan ketidakhadirn, pencatatan pelaporan anak didik, melaksanakan tata tertib, melaksanakan evaluasi terhadap anak didik dan kelulusan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Dkk. (2019). Implementasi Manajemen Peserta Didik Pada Stuan PAUD. NANA EKE Indonesia *Journal Of Early Childhood Education* volum 2 (2). Hal 88-89.
- Anggi Sirka Rinta, Dike Febriana, & Retno Wulandari. (2022). Strategi Pengelolaan Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini . *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), 198–205. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/201>
- Ananda, Rusyadi dan Muhammad Fadhli. (2018). Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran). Medan: V. WIDYAYA PPUSPITA
- Izzatil Anisa, Widuri Monicha, & Retno Wulandari. (2022). Pengelolaan Pembelajaran Di Kelompok Bermain (KB). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), 175–187. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/198>
- Mulyasa. (2012). Manajemen PAUD. Bandung: Remaja Rodaskarya
- Nurhasanah, Windi Miranti, & Retno Wulandari. (2022). Pengelolaan Keuangan Lembaga Kelompok Bermain KB AMALIA. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 58–67. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/208>
- Noor. (2015). Manajemen Peserta Didik Raudlatul Athfal (RA). *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* Volume 4 (2).
- Vesi Tri Septiani, Retno wulandari, Esi Maharani, & Alya Zakia. (2022). Pengelolaan Pendirian Kelompok Bermain (KB). *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 46–57. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/207>